

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Imunisasi merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk mencegah terjadinya suatu penyakit dengan cara memasukkan antigen lemah ke dalam tubuh anak sehingga dapat merangsang antibodi terhadap jenis antigen itu di masa yang akan datang. Imunisasi tidak hanya memiliki dampak yang terbatas pada satu anak saja, tetapi juga berdampak terhadap lingkungan di sekitarnya karena terjadi tingkat imunitas umum yang dapat mengurangi resiko penyebaran wabah penyakit.

Imunisasi dapat diberikan pada semua umur. Namun beberapa imunisasi lebih efektif apabila diberikan pada usia tertentu. Jangkauan usianya pun beragam, mulai dari bayi, anak-anak, remaja, bahkan dewasa tergantung jenis imunisasi yang akan diterimanya. Namun penelitian ini hanya akan memfokuskan kepada Lima Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) pada bayi. Lima imunisasi dasar tersebut adalah Hepatitis B, Bacillus Calmette-Guérin (BCG), Polio, Difteri-Pertutsis-Tetanus (DPT), dan Campak. Kelima imunisasi ini wajib diberikan kepada bayi sebelum berusia 1 tahun. Namun menurut Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI), kelima imunisasi di atas harus sudah dipenuhi sebelum menginjak usia 9 bulan, mengingat banyak imunitas bayi yang masih sangat rentan dengan penyakit yang beresiko fatal.

Dikutip dari halaman website IDII, pada akhir tahun 2013 cakupan IDL di Indonesia telah mencapai angka 86,8% dan perlu ditingkatkan hingga

mencapai target 93% di akhir tahun 2019. Beberapa hal yang menghambat imunisasi dasar pada bayi diantaranya adalah kurangnya ketersediaan vaksin, akses terhadap layanan kesehatan, kurangnya pengetahuan masyarakat, serta minimnya dukungan politis dan finansial. Kondisi geografis Indonesia sendiri juga merupakan tantangan tersendiri bagi program imunisasi, selain kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya imunisasi.

Pemerintah Indonesia dalam hal ini sudah menggiatkan upaya untuk memenuhi target IDL di Indonesia. Salah satu upaya yang dijalankan yaitu penyuluhan kepada para ibu di untuk mengedukasi mereka apa pentingnya imunisasi kepada bayi, sehingga dapat mendorong para ibu untuk membawa anaknya mendapatkan imunisasi, terutama 5 Imunisasi Dasar Lengkap. Kementerian Kesehatan Indonesia juga mengupayakan untuk menjamin akses pelayanan di daerah yang sulit dijangkau dengan bekerja sama dengan lintas sektor lainnya, menjamin ketersediaan vaksin, dan pelatihan kepada petugas kesehatan. Selain itu, pemerintah juga memastikan ketersediaan vaksin dengan dukungan PT Biofarma, produsen vaksin nasional yang produknya telah digunakan di 131 negara. Meskipun pemerintah sudah mengupayakan ketersediaan vaksin di Indonesia, namun kelangkaan beberapa jenis vaksin masih sering terjadi baik di klinik maupun di Indonesia. Hal ini yang menyebabkan belum semua anak mendapatkan imunisasi secara lengkap, terutama Imunisasi Dasar Lengkap.

Untuk membantu pemerintah memenuhi target IDL di Indonesia, maka penulis memutuskan untuk merancang sistem yang dapat membantu para bayi

mendapatkan imunisasi secara tepat waktu dengan mengirimkan pengingat (*reminder*) kepada pihak klinik dan pihak ibu, sehingga kedua pihak tersebut dapat mempersiapkan hal-hal yang diperlukan untuk memenuhi imunisasi, terutama Imunisasi Dasar Lengkap.

1.2. Rumusan Masalah

Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana membangun sebuah sistem yang dapat membantu para ibu mendapatkan imunisasi anaknya tepat waktu?
2. Bagaimana membangun sistem yang dapat memberikan info kepada para ibu mengenai stok vaksin yang kosong dan/atau tersedia?
3. Bagaimana membangun sistem yang dapat membantu klinik mempersiapkan vaksin yang akan dibutuhkan pada waktu tertentu?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk:

1. Membangun sebuah sistem berbasis *website* yang dapat mengingatkan para ibu untuk mengimunisasi anaknya tepat waktu.
2. Membangun sebuah sistem yang dapat memantau perkembangan fisik anak hingga pada usia tertentu.
3. Membangun sistem yang dapat membantu dokter mempersiapkan vaksin yang akan dibutuhkan pada waktu tertentu.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis:

Mendapat kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang sudah didapat selama perkuliahan di bidang Sistem Informasi untuk membuat aplikasi yang dapat bermanfaat bagi masyarakat. Selain itu, juga mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi dari segi Penelitian dan Pengembangan, serta Pengabdian Kepada Masyarakat.

2. Bagi Klinik:

Memiliki sistem yang dapat membantu memenuhi kebutuhan imunisasi baik pihak ibu maupun pihak klinik.

UMMN